



**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DAN KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Puspita Sari
NIM 140810301121

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DAN KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi

Oleh :
Ayu Puspita Sari
NIM 140810301121

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

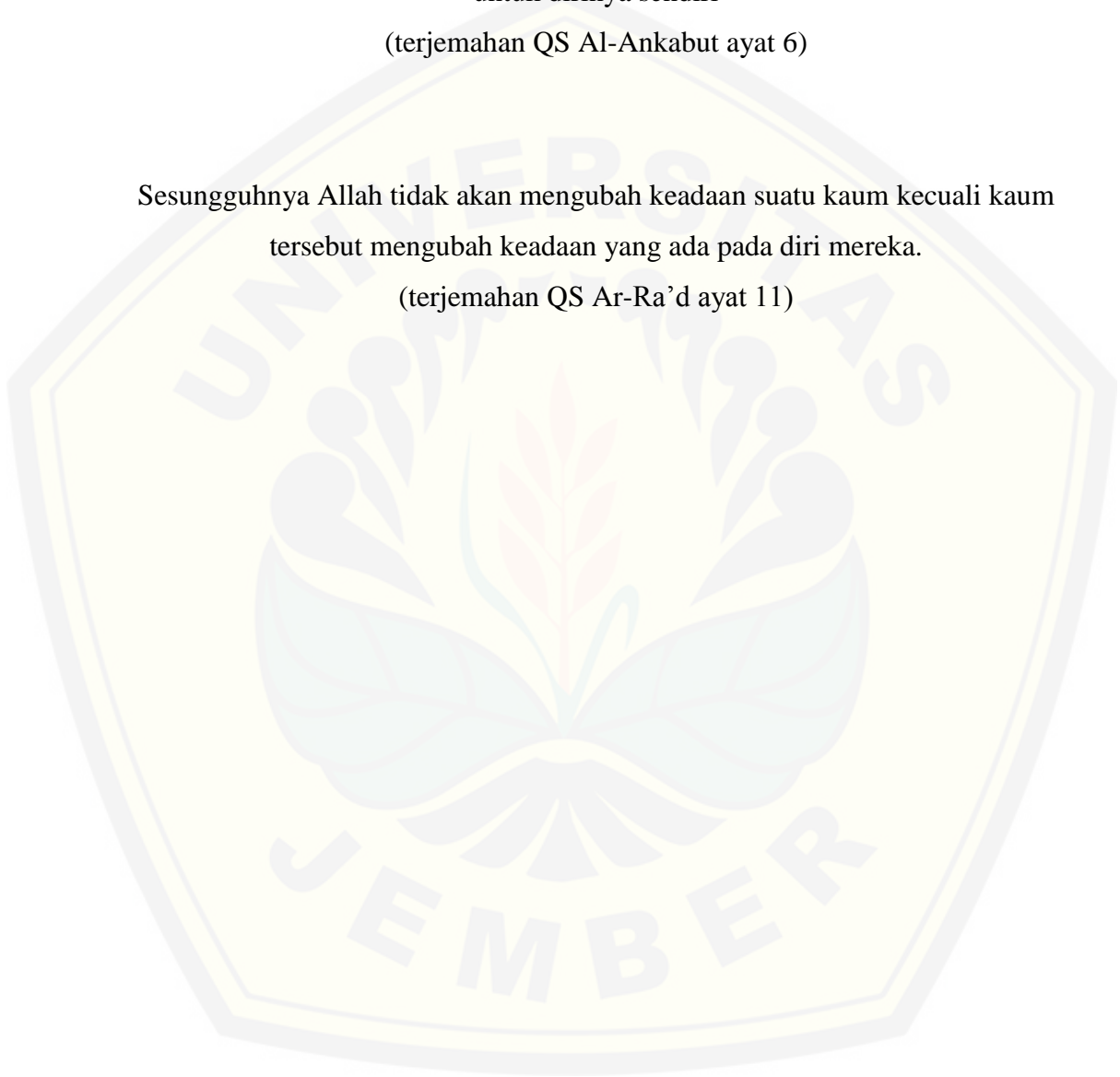
Segala puji bagi Allah SWT, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar, tanpa ada halangan sesuatu apapun;
2. Bapak Agus Subagyo dan Ibu Catur Retno Windayati selaku orang tua saya yang telah memberi kasih, melimpahkan doa, dukungan serta upaya mereka baik materil dan non materil yang menjadi motivasi utama yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Adikku tercinta Bella Wintari Ningtyas, Kakakku Riko Satrio Nugroho yang memberikan semangat dan do'a serta dukungan yang tiada henti;
4. Guru-guru dari taman kanak-kanak hingga tingkat perguruan tinggi yang telah memberikan segala ilmu;
5. Almamater tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Semua sahabat seperjuangan atas kebersamaan dan harapan yang tercipta serta dukungannya selama ini;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri
(terjemahan QS Al-Ankabut ayat 6)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum
tersebut mengubah keadaan yang ada pada diri mereka.
(terjemahan QS Ar-Ra'd ayat 11)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Puspita Sari

NIM : 140810301121

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Aakuntansi Pada OPD Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juli 2018

Yang menyatakan,

Ayu Puspita Sari

NIM. 140810301121

SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DAN KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Ayu Puspita Sari
NIM. 140810301121**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Ayu Puspita Sari

NIM : 140810301121

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 29 Juni 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.

NIP. 19670102 199203 2002

Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

NIP. 19601225 198902 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.

NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DAN KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayu Puspita Sari

NIM : 140810301121

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 Juli 2018

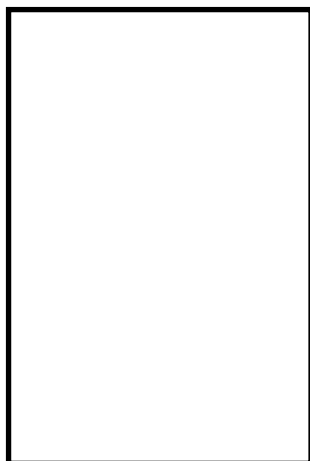
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak, CA. (.....)
NIP. 19660805 199201 2001

Sekretaris : Moch. Shulthoni SE, M.SA, CA. (.....)
NIP. 19800707 201504 1002

Anggota : Andriana, SE, M.Sc. Ak, CA. (.....)
NIP. 19820929 201012 2002



Mengetahui,
Pelaksana Harian Dekan,
Universitas Jember

Dr. Zainuri, M.Si.
NIP. 19640325 198902 1001

Ayu Puspita Sari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara parsial pengaruh dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, dan kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pengguna sistem informasi akuntansi yang bekerja di OPD Kabupaten Jember dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 6 Badan dengan 54 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling yaitu informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan data primer dan metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert dengan diberi bobot 1-5. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan metode regresi linier berganda yaitu uji model, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, dan kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi OPD Kabupaten Jember.

Kata kunci: Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Kinerja Sistem Informasi.

Ayu Puspita Sari

Accounting Department, Faculty Of Economic and Business, Jember University

ABSTRACT

This study aims to prove partially the effect of top management support, training and user education information systems, and the ability of personal engineering information systems to the performance of accounting information systems in the regional apparatus of Jember district. This research is quantitative research. The population in this study was the user of the accounting information system user wh worked in Jember district OPD and the sample in this study were 6 bodies with 54 respondents. This sampling technique uses purposive sampling method that is a Likert scale with a weght of 1 until 5. Data analysis method in this research use descriptive statistics, data quality test, classical assumption test, hypothesis test with multiple liniear regression method that is model test, t test and coefficient of determination. The results of this study indicate that top management support, training and user education information systems, and personal information systems engineering capabilities to the performance of Jember district OPD accounting information system.

Keywords: *top management support, training and user education information systems, and personal information systems engineering capabilities, information systems performance.*

RINGKASAN

PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN JEMBER;

Ayu Puspita Sari; 140810301121; 80 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Teknologi informasi saat ini semakin berkembang terutama bagi suatu instansi pemerintah daerah, karena adanya teknologi dapat membantu dalam menyediakan berbagai informasi. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan baru). Sistem informasi yang menyajikan banyak hal berguna untuk pengambilan keputusan dan mengolah data yang dibutuhkan. Pada instansi pemerintah daerah sistem informasi sangat diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran kinerja karyawan. Perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Penerapan sistem informasi pada pemerintah daerah akan mempengaruhi kinerja pemerintah daerah dan kinerja individu dalam pemerintah daerah tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem akuntansi pemerintah daerah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tersedianya sistem informasi pengelolaan OPD diharapkan dapat membantu setiap OPD, untuk mempermudah penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan

Daerah. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan sebenarnya dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah tentunya akan meningkatkan kinerja karyawan pada Pemerintah Daerah tersebut. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, dan dengan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara efektif juga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, dengan adanya dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dan kemampuan teknik personal sistem informasi maka faktor-faktor tersebut berperan penting dalam peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Objek penelitian ini pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember karena Pemerintah Daerah Kabupaten Jember menduduki peringkat 143 dari 397 Kabupaten di Indonesia dalam hal kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah secara nasional. Posisi Jember di bawah Pemerintah Kabupaten Bondowoso dan Situbondo. Penilaian ini dituangkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 100 Tahun 2018. Dalam surat keputusan itu, Pemkab Jember mendapat nilai 3.0819. Sementara itu, Pemkab Situbondo berada di peringkat 132 dengan nilai 3.0995. Pemkab Bondowoso berada di peringkat 99 dengan nilai 3.1746. Dibandingkan Pemkab Banyuwangi, Buruknya peringkat kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember ini karena masih sangat banyak kinerja Pemkab yang kurang maksimal. Terutama di tingkat pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan dan pelayanan administrasi kependudukan. Kebijakan Bupati tersebut sebenarnya bagus dan dianggap sebagai inovasi, namun tidak

matang dalam perencanaan serta kurang detail dalam mempersiapkan perangkatnya (www.sikd.jemberkab.go.id diakses 14/05/2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem, dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 54 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 melalui metode statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan sistem informasi dan kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Jember.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya. Terima kasih atas kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
3. Dr. Muhammad Miqdad, S. E., M. M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Yosefa Sayekti, M. Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Ibu Ririn Irmadariyani, S.E., M.Si, Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, perhatian dalam membimbing penulis dan juga memberikan nasehat, semangat, dan do'a sebagai bekal menuju masa depan;
7. Bapak Sudarno, SE., M.Si, Ak., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Ruang Baca FEB dan Perpustakaan Pusat;

9. Seluruh pihak organisasi struktural yang bersedia untuk mengisi kuesioner untuk penelitian ini di OPD Kabupaten Jember;
10. Pihak di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing saya di Bagian Pelayanan dan Administrasi untuk menyelesaikan penelitian saya ini;
11. Sahabat terbaik aku selama kuliah, Shabrina Aldilia Anandiba, Intan Fajar Puteri, Arin Diah Nawang Palupi, Dini Eka Permatasari dan Salsabila Sonia yang telah memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, dan kekeluargaan;
12. Sahabat terbaik aku sejak SMA, Monicha Permata Fenzyarah, Birda Ersalina A, Lita Prastika, Eva Rosalia, Nilam Amaliyah, Yessi Augustin Prameswari, Maharani Murpratiwi, Vindy Amalia, dan Azzura Khaula Haq;
13. Muhammad Fahmi A sudah menjadi teman sekaligus rekan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi dan selalu membantu, memberikan dukungan dan perhatian;
14. Teman serperjuangan mahasiswa Akuntansi FEB UNEJ angkatan 2014;
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	5
1. 3 Tujuan Penelitian	5
1. 4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2.1 Sistem.....	8
2.2.2 Informasi.....	9
2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.5 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....	12

2.2.6	Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2. 3	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	14
2. 4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA.....	15
2. 5	Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.6	Kerangka Pemikiran Penelitian	24
2.7	Perumusan Hipotesis	25
2.7.1	Pengaruh DMP Terhadap SIA	25
2.7.2	Pengaruh PPPSI Terhadap SIA.....	26
2.7.1	Pengaruh KTPSI Terhadap SIA.....	27
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	31
3. 1	Jenis Penelitian.....	31
3. 2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3. 3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.3.1	Variabel Dependen	32
3.3.2	Variabel Independen	32
3. 4	Sumber Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3. 5	Analisis Data.....	35
3.5.1	Metode Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2	Uji Kualitas Data	35
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6	Uji Regresi Linier Berganda.....	37
3.7	Uji Hipotesis	37
3.8	Kerangka Pemecahan Masalah	39
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4. 1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.2	Deskripsi Responden	41
4. 2	Analisis Statistik Deskriptif	43
4. 3	.Uji Kualitas Data.....	45
4.3.1	Uji Kualitas Data.....	45
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	47

4. 4 Uji Asumsi Klasik	48
4.4.1 Uji Normalitas.....	48
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	49
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
4. 5 Analisis Regresi Linier Berganda	51
4. 6 Uji Hipotesis	52
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.6.2 Uji Model.....	52
4.6.3 Uji t (Parsial).....	53
4. 7 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.7.1 Pengaruh DMP terhadap kinerja SIA.....	54
4.7.2 Pengaruh PPPSI terhadap kinerja SIA.....	55
4.7.3 Pengaruh KTPSI terhadap kinerja SIA.....	56
BAB 5. PENUTUP	58
5. 1 Kesimpulan	58
5. 2 Keterbatasan	58
5. 3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

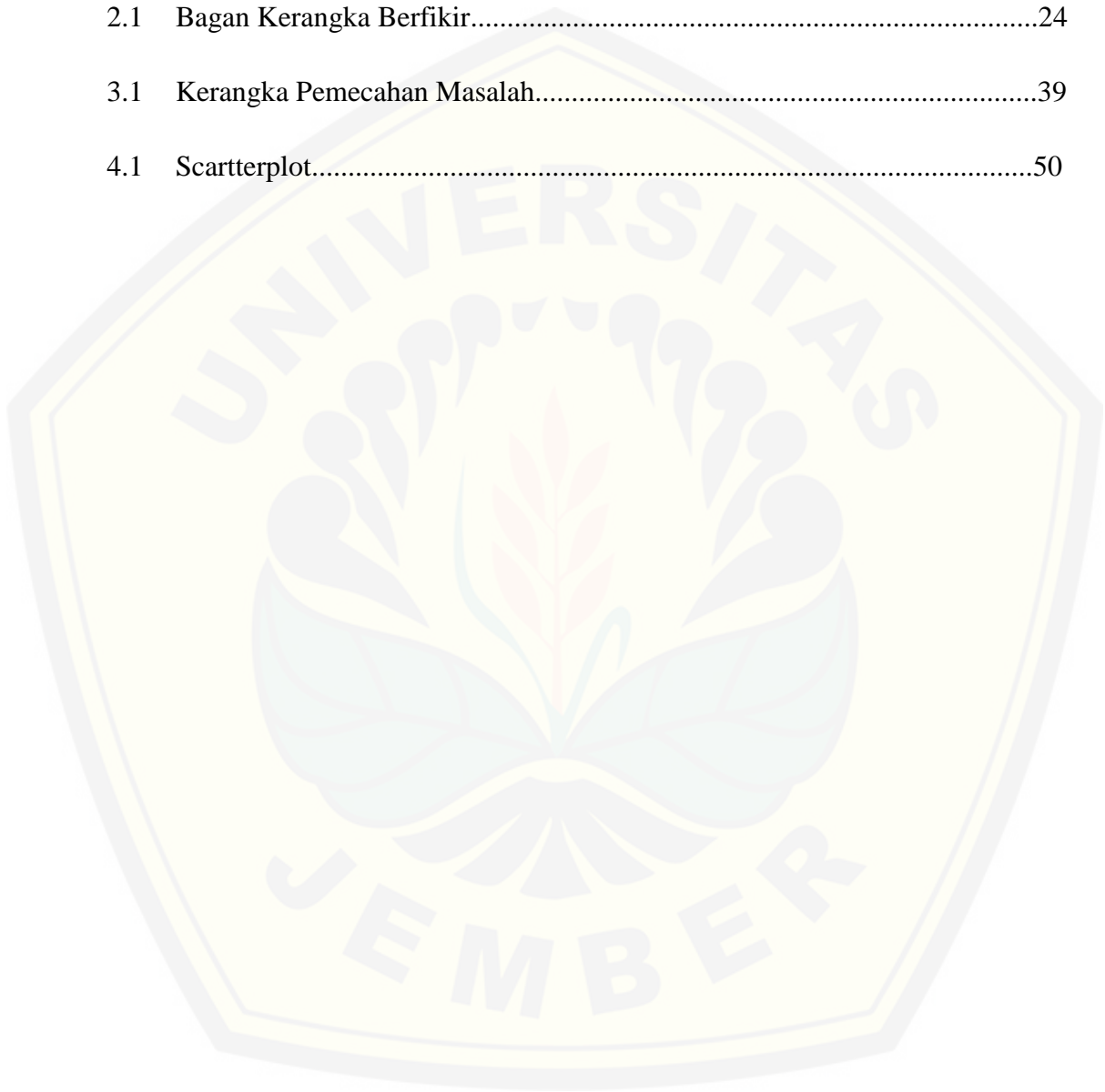
	Halaman
2.1 Penelitian terdahulu dan hasil penelitian.....	20
3.1 Pengukuran Skala Likert.....	34
4.1 Populasi Penelitian.....	40
4.2 Sampel Penelitian.....	40
4.3 Hasil Pengumpulan Data.....	41
4.4 Umur Responden.....	42
4.5 Jenis Kelamin Responden.....	42
4.6 Lama Bekerja Responden.....	43
4.7 Pendidikan Responden.....	43
4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja SIA.....	46
4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak.....	47
4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SI.....	47
4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal SI.....	47
4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
4.14 Hasil Uji Normalitas.....	49
4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

4.18 Hasil Uji Model.....	52
4.19 Hasil Uji t.....	53
4.20 Hasil Uji Hipotesis.....	54



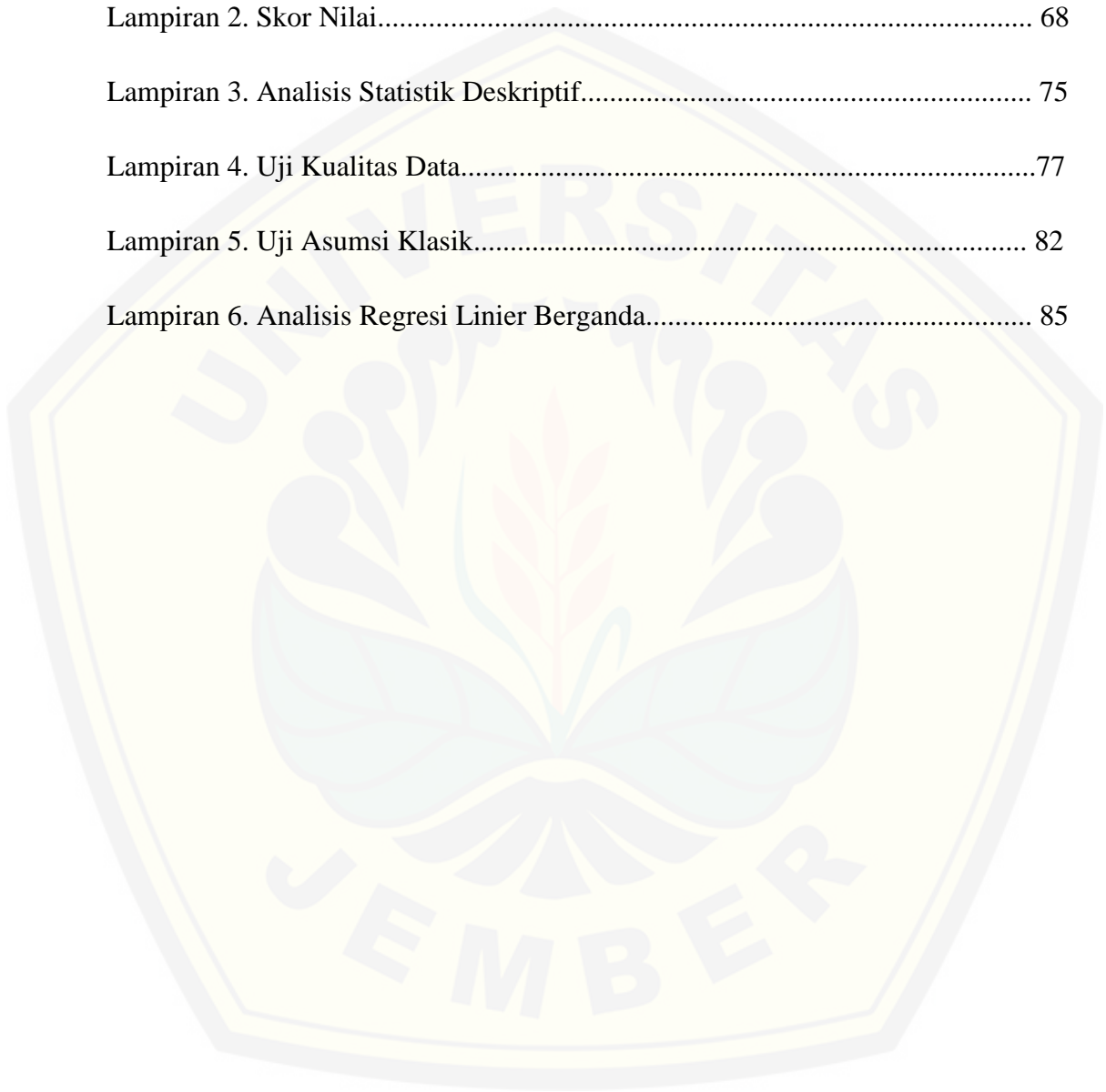
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	24
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
4.1 Scartterplot.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	63
Lampiran 2. Skor Nilai.....	68
Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 4. Uji Kualitas Data.....	77
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	82
Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	85



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini semakin berkembang terutama bagi suatu instansi pemerintah daerah, karena adanya teknologi dapat membantu dalam menyediakan berbagai informasi. Dalam memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan baru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Sistem informasi yang menyajikan banyak hal berguna untuk pengambilan keputusan dan mengolah data yang dibutuhkan. Pada instansi pemerintah daerah sistem informasi sangat diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran kinerja karyawan. Perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan.

Penerapan sistem informasi pada pemerintah daerah akan mempengaruhi kinerja pemerintah daerah dan kinerja individu dalam pemerintah daerah tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem akuntansi pemerintah daerah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD). Tersedianya sistem informasi pengelolaan Organisasi Perangkat Daerah diharapkan dapat membantu setiap OPD, untuk mempermudah penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penerapan sistem informasi akuntansi di instansi dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan sebenarnya dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya. Menurut Irawati (2011) beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi.

Terdapatnya inkonsistensi penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh: Ronaldi (2012), Mentari (2014), Utama dan Suardika (2014), dan Utama (2017). Dimana pada penelitian yang dilakukan Ronaldi (2012) didapatkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan dan keberadaan dewan pengawas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Mentari (2014) didapatkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal dan pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang

dilakukan Utama dan Suardika (2014) didapatkan hasil bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan Utama (2017) didapatkan hasil bahwa keterlibatan pemakai sistem, pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dapat memberikan motivasi kepada peneliti untuk meneliti kembali. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen, peneliti hanya menggunakan tiga variabel yaitu dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dan kemampuan teknik personal sistem informasi. Sedangkan variabel lainnya tidak digunakan. Variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dan formalisasi pengembangan SIA. Salah satu alasan peneliti tidak menggunakan faktor tersebut karena sampel dalam penelitian ini tidak terlibat dalam pengembangan SIA, sedangkan faktor formalisasi pengembangan SIA adalah karena faktor ini memiliki kemiripan maksud dengan faktor lain yaitu pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi.

Dukungan manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Dukungan manajemen puncak juga mempunyai peranan yang sangat penting setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem.

Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan bagi organisasi. Program pelatihan sangat

diperlukan bagi organisasi diharapkan dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sesuai perencanaan.

Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Pada organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang baik.

Objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena OPD Kabupaten Jember saat ini menduduki peringkat 143 dari 397 Kabupaten di Indonesia dalam hal kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah secara nasional. Posisi Kabupaten Jember di bawah Kabupaten Bondowoso dan Situbondo. Penilaian ini dituangkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 100 Tahun 2018. Dalam surat keputusan itu, Pemkab Jember mendapat nilai 3.0819. Sementara itu, Pemkab Situbondo berada di peringkat 132 dengan nilai 3.0995. Pemkab Bondowoso berada di peringkat 99 dengan nilai 3.1746. Dibandingkan Pemkab Banyuwangi, Pemkab Jember tertinggal jauh. Pemkab Banyuwangi berada di peringkat ke 4 dengan nilai 3.5259.

Buruknya peringkat kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember ini karena masih banyak kinerja Pemkab yang kurang maksimal. Terutama di tingkat pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan dan pelayanan administrasi kependudukan. Banyak keputusan Bupati yang dinilai sebagai inovasi kebijakan, namun ternyata tidak memberikan dampak maksimal kepada masyarakat. Contohnya pelayanan satu ambulans satu desa, pelayanan telpon pengaduan adminduk, dan kebijakan sekolah gratis yang justru banyak dikeluhkan masyarakat. Kebijakan Bupati tersebut sebenarnya bagus dan dianggap sebagai inovasi, namun tidak matang dalam perencanaan serta kurang detail dalam mempersiapkan perangkatnya (www.sikd.jemberkab.go.id diakses 14/05/2018). Seiring menurunnya peringkat kinerja Pemkab Jember, hal tersebut juga akan mempengaruhi kompleksitas aktivitas yang ada didalamnya, sehingga tidak hanya

diperlukan teknologi sistem informasi akuntansi saja, akan tetapi diperlukan faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan dan kemampuan teknik personal dalam mengelola keuangan daerah yang menghasilkan laporan keuangan berkualitas dan informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah agar hasil kinerja Pemkab menjadi semakin optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada OPD Kabupaten Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pemerintah daerah?
2. Apakah pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pemerintah daerah?
3. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pemerintah daerah.
2. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pemerintah daerah.

3. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pemerintah daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi Pemkab Jember dalam menetapkan sistem yang akan diterapkan khususnya tentang kinerja pengguna sistem informasi akuntansi. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi sistem informasi akuntansi yang akan digunakan oleh pemakai. Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* dikembangkan oleh Davis *et al.* (1989) berdasarkan model TRA (*Theory of Reasoned Action*).

Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu dalam menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh minat perilakunya. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap teknologi sistem informasi ditentukan oleh konstruk tersebut.

Konstruksi-konstruksi TAM dalam Jogiyanto (2007):

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)
Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya.
2. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)
Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.
3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*)
Perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap terhadap perilaku sebagai evaluasi pengguna tentang keterkaitannya menggunakan sistem.
4. Minat perilaku (*behavioral intention*)
Suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.
5. Perilaku (*behavior*)

Tindakan yang dilakukan seseorang. Di dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi.

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

Salah satu manfaat dari penggunaan TAM adalah bahwa model ini menyediakan suatu kerangka kerja untuk menginvestasikan dampak dari variabel eksternal pada niat individu dalam penerimaan teknologi informasi. TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan mengganti determinan attitudinal, dipisahkan masing-masing menjadi perilaku pemakaian (*usage*) dengan dua perangkat variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diterapkan pada berbagai konteks penerimaan teknologi komputer.

Kesempatan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual). Davis (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan TI antara lain meliputi: (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, (3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer, (4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

Kemanfaatan (*usefulness*) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu obyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa

kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Riadi (2012) kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi:

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Bermanfaat
3. Menambah produktifitas
4. Mempertinggi efektifitas
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan

2.2 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

2.2.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (Hall, 2001:5). Sistem dapat didefinisikan ke dalam dua pendekatan. Pendekatan pertama lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan kedua lebih menekankan pada komponen atau elemen dalam sistem. Pendekatan pertama mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dalam menyelesaikan sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan kedua mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi sistem sendiri dapat artikan sebagai komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan melalui dua pendekatan yaitu prosedur dan komponen.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Sistem berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). *Input* dan *output* berasal dari luar sistem, atau berasal dari lingkungan sistem itu berada. Sistem akan berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem yang mampu

berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lama, begitu pula sebaliknya.

2.2.2 Informasi

Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. Akibat kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan tersebut akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungannya. Nilai informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan beberapa kegunaan.

Menurut Mulyadi (2001:43) informasi adalah olahan data ke dalam bentuk yang dapat memberikan arti bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau menyesatkan, serta harus jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Tepat waktu artinya informasi yang data pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Menurut Mardi (2011:5) informasi merupakan data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang signifikan telah diolah menjadi suatu bentuk dan mempunyai arti bagi pihak yang menerima serta memberikan manfaat dalam pembuatan

keputusan saat sekarang maupun saat yang akan datang. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar bertindak atau membuat keputusan, menyelesaikan permasalahan dan akan dapat mengurangi ketidakpastian yang sering menghambat manajemen mencapai suatu tujuan perusahaan.

2.2.3 Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Dalam melakukan suatu sistem informasi akuntansi unsur-unsur yang terlibat adalah manusia sebagai pelaksana dari sistem, organisasi atau perusahaan sebagai objek yang membutuhkan sistem, dan pengelolaan data transaksi untuk menghasilkan informasi. Unsur-unsur tersebut merupakan rangkaian yang terpadu dan saling berkaitan dalam melaksanakan suatu sistem.

Setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:1) sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Menurut Jogiyanto (2009:227) sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi penggunanya. Selain itu, menurut Steinbart dan Romney (2014:11) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan struktur dalam satu entitas, seperti perusahaan yang memperkerjakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk mentransformasi data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan para pemakai informasi yang bervariasi. Jadi pada dasarnya sistem

informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam memproses data dan transaksi keuangan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai informasi akuntansi. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan untuk memberikan nilai tambah pada suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang disusun dengan baik dan tepat dapat meningkatkan kualitas produk dan jasa, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, membagi pengetahuan kepada pihak-pihak yang terlibat, meningkatkan struktur pengendalian internal, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Menurut Hall (2007:21) setiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda diantara setiap perusahaan. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan-tujuan tersebut yaitu:

1. Guna mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen. Administrasi mengacu pada tanggungjawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya kepada pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

2. Guna mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk melaksanakan dalam pengambilan keputusan.
3. Guna mendukung kegiatan operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan hariannya secara efektif dan efisien.

2.2.5 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steinbart dan Romney (2014:5) terdapat beberapa karakteristik dalam sistem informasi akuntansi, diantaranya sebagai berikut:

1. Relevan
Artinya mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
2. Reliabel
Artinya bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
3. Lengkap dan tepat waktu
Artinya tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur dan diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambilan keputusan.
4. Dapat dipahami
Artinya disajikan dalam format yang dimengerti dan jelas.
5. Dapat diverifikasi
Artinya dua orang yang independen dan berpengalaman di bidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.
6. Dapat diakses
Artinya tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

2.2.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi.

Menurut Steinbart dan Romney (2014:11) terdapat 6 komponen sistem informasi akuntansi, meliputi:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, peralatan pendukung, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan untuk menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Menurut Azhar (2013:2017) komponen-komponen akuntansi adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*
Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. *Software*
Software merupakan kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
3. *Brainware*
Brainware merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.
4. Prosedur
Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.
5. *Database* dan sistem manajemen *database*

Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

6. Teknologi jaringan telekomunikasi

Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan *hardware* dan *software* yang sesuai disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti hardware, software, komputer dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

2.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu perusahaan. Menurut Eko (2015: 131) kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang sangat menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan yang dijalaninya. Sebuah perusahaan perlu menanamkan investasi yang besar dalam memperbaiki kinerja para pegawai maupun kinerja organisasi yang berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem. Secara umum, sistem informasi akuntansi dikatakan berhasil jika dapat mencapai empat tujuan yaitu:

1. Mampu menghasilkan yang benar dan tepat waktu.
2. Dapat memenuhi kebutuhan organisasi akan informasi.
3. Pengembangan sistem dapat selesai dalam jangka waktu yang masuk akal.
4. Para pemakai sistem merasa puas atas sistem tersebut.

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor penelitian yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi menurut Anami (2016) yaitu:

1. Dukungan manajemen puncak

Dukungan manajemen puncak adalah sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Menurut Anami (2016) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak dalam suatu organisasi berperan sebagai perencanaan tujuan (*planning*) yaitu menentukan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, memantau dan mengukur keberhasilan organisasi, serta mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.

Manajemen puncak bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak

sering disebut dengan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Kepala Divisi atau Badan dan lain sebagainya.

2. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi

Sebelum sistem informasi ini diterapkan untuk menjamin keberhasilannya diperlukan adanya pelatihan dan pendidikan sistem informasi. Demi keefisienan sistem informasi maka sistem pelatihan yang dilakukan harus memperhatikan pola pikir manusia tugas-tugas dan bentuk pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi, kesungguhan dan keterbatasan yang mengarah pada peningkatan kinerja.

Untuk mencapai keberhasilannya dalam penerapan sistem informasi menurut Anami (2016) mengusulkan beberapa pelatihan dan pendidikan yaitu:

a. Ceramah atau seminar

Pendidikan ini memungkinkan pemberi ceramah atau seminar untuk memberikan pendidikan kepada beberapa orang sekaligus pada saat yang sama. Pendekatan ini baik jika personil yang mengikuti cukup banyak dan mempunyai tugas yang seragam dan tingkat pendidikan yang setingkat.

b. Pelatihan prosedural

Pendekatan ini menyediakan kepada masing-masing personil dengan prosedur tertulis yang menjelaskan kegiatan masing-masing personil tersebut. Personil ini dapat mengajukan pertanyaan baik secara kelompok atau perorangan tentang tugas dan prosedur tertulis.

c. Simulasi

Pendekatan pelatihan ini dilakukan dengan membuat suatu simulasi yang mewakili lingkungan kerja personil

d. Latihan langsung di pekerjaan

Pendekatan pelatihan ini dilakukan meletakkan personil langsung pada posisi pekerjaannya. Personil yang dilatih diberi penjelasan dan instruksi tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana harus

mengerjakannya yang langsung dipraktekkan pada situasi kerja sebenarnya.

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka, keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pengembangan sistem pada umumnya akan lebih baik jika para anggotanya dilatih sebelumnya dan sesuai dengan pengetahuan setiap anggota.

3. Kemampuan teknik personal sistem informasi

Kemampuan teknik personal merupakan kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaannya. Kemampuan teknik yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Kemampuan pemakai mengacu pada kualitas keahlian yang berhubungan dengan pengoperasian sistem informasi berbasis komputer secara memadai untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan, karena yang dibahas adalah berkaitan dengan penerapan sistem informasi berbasis komputer dalam suatu organisasi.

Kemampuan menunjukkan potensi orang yang melaksanakan tugas atau pekerjaannya, berhubungan erat dengan kemampuan fisik atau mental yang dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan. Setiap jenis pekerjaan menuntut pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan baik karena akan menentukan kesiapannya dalam bekerja. Kemampuan pengetahuan mencakup segala hal yang pernah diketahui mengenai obyek tertentu dalam hal ini yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi

seperti keunggulan dan kekurangannya. Kemampuan sikap adalah kesiapan mental yang diorganisasikan lewat pengalaman dan berpengaruh terhadap orang, situasi, dan obyek yang berhubungan dengannya. Kemampuan teknik personal di sini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi. Ada dua jenis kemampuan teknik yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem), dan kemampuan umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya).

2.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi sudah banyak diteliti seperti penelitian sebagai berikut:

Ronaldi (2012) meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Taksi di Surabaya dengan hasil penelitian pada lima variabel bebas:

1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Kemampuan personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
4. Pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
5. Keberadaan dewan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Mentari (2014) meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kerta Rajasa Raya dengan hasil penelitian pada tiga variabel bebas:

1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
2. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Utama dan Suardika (2014) meneliti tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa dengan hasil penelitian pada keenam variabel bebas:

1. Keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
2. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
3. Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
4. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
5. Keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
6. Program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Anami (2016) meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia Kacab Sekaresidenan Besuki dengan hasil penelitian pada tiga variabel bebas:

1. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Mukholid (2016) meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Konvensional (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri) dengan hasil pada empat variabel bebas:

1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hutama (2017) meneliti tentang Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Sukarta dengan hasil pada lima variabel bebas:

1. Keterlibatan Pemakai Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

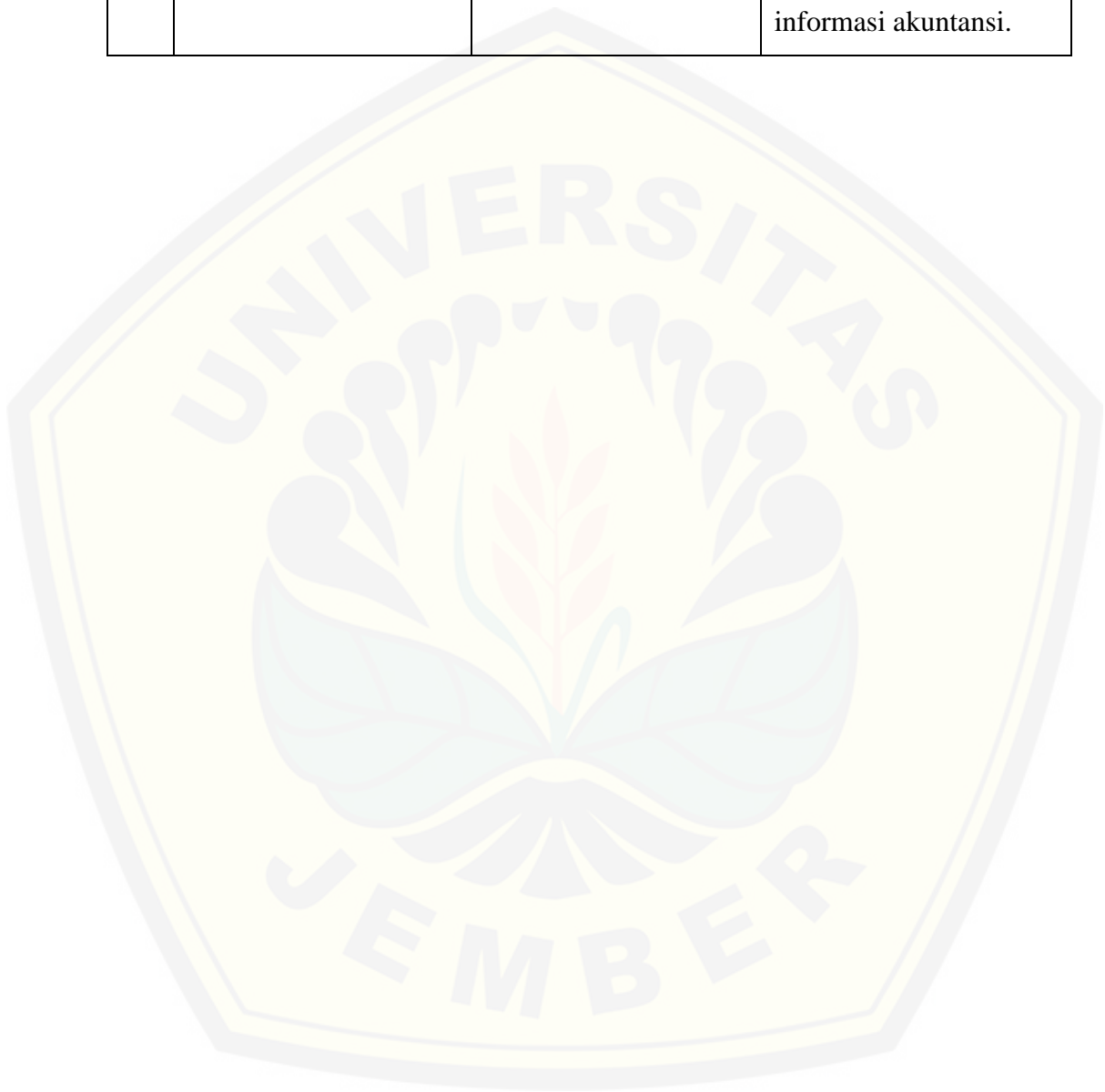
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu dan hasil penelitian

No	Nama & Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ronaldi (2012): Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Taksi di Surabaya.	X1 : dukungan manajemen puncak X2 : formalisasi pengembangan sistem X3 : kemampuan teknik personal X4 : pelatihan dan pendidikan X5 : keberadaan dewan pengawas	Dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan personal, pelatihan dan pendidikan, dan

		Y : kinerja sistem informasi akuntansi	keberadaan dewan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
2	Mentari (2014): Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kerta Rajasa Raya.	X1:Dukungan manajemen puncak X2 :Kemampuan teknik personal X3 : Program pelatihan dan pendidikan Y : kinerja sistem informasi akuntansi	Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA, sedangkan kemampuan teknik personal dan program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3	Utama dan Suardika (2014): Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa	X1: Keterlibatan pemakai X2: Kemampuan teknik personal X3: Ukuran organisasi X4: Dukungan manajemen puncak X5: Keberadaan dewan pengarah X6: Program pelatihan dan pendidikan Y : kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
4	Anami (2016): Analisis Faktor-faktor	X1: Kemampuan teknik personal	Kemampuan teknik personal, dukungan

	yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia Kacab Sekaresidenan Besuki	X2: Dukungan manajemen puncak X3: Program pelatihan dan pendidikan pemakai Y : kinerja sistem informasi akuntansi	manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5	Mukholid (2016): Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Konvensional (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri)	X1:Dukungan manajemen puncak X2: Keterlibatan pemakai X3:Formalisasi pengembangan sistem informasi X4: Kemampuan teknik personal Y : kinerja sistem informasi akuntansi	Dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6	Hutama (2017): Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Sukarta	X1: Keterlibatan Pemakai Sistem X2: Program Pelatihan dan Pendidikan X3: Kemampuan Teknik Personal X4: Dukungan Manajemen Puncak X5: Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	Keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik Personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.,

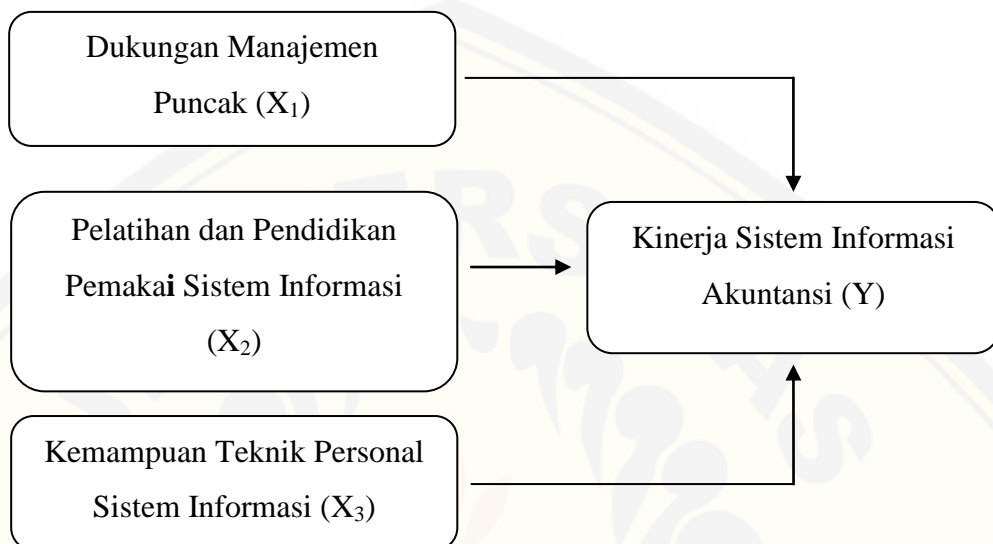
		Y: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
--	--	---------------------------------------	--



2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Untuk lebih menyederhanakan kerangka pemikiran tersebut maka dibuatlah kerangka konseptual seperti pada gambar ini :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



2.7 Perumusan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak adalah pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Pegawai membutuhkan *feedback* tentang kinerjanya, terutama mengenai arah pelaksanaan pekerjaan, kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Tanpa adanya *feedback*, pegawai tidak akan mengetahui seberapa baik kontribusi mereka terhadap perusahaan. Para manajer memanfaatkan penggunaan *feedback* ini secara efektif dalam mengkoordinasikan sistem kerja informasi akuntansi. Dukungan dari manajer sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Pada teori model TAM menjelaskan tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Penerimaan suatu sistem didalam operasional perusahaan, akan lebih mudah diterima jika setiap pihak mendukung pelaksanaannya. Pemerintah yang bertindak sebagai agen berkewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat (pengguna laporan keuangan). Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu poin penting untuk mengoptimalkan kinerja pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Terdapat beberapa penelitian yang menguji dukungan manajemen puncak diantaranya oleh Ronaldi (2012) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa

dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mentari (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan *top management* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H₁ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.7.2 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan. Hal ini menunjukkan untuk mengurangi banyaknya kesalahan dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pelatihan dan pendidikan dapat memberikan pengaruh baik terhadap tercapainya tujuan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan selalu melakukan inovasi untuk melatih dan mendidikan pegawainya dengan tujuan memaksimalkan kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.

Pada teori TAM menjelaskan bahwa penerimaan sistem teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. Adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan melaksanakan dua kegiatan tersebut maka semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan *output* yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik.

Terdapat beberapa penelitian yang menguji pelatihan dan pendidikan sistem informasi diantaranya oleh Anami (2016) dengan hasil yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Utama (2017) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua, yaitu:

H₂ : Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.7.3 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan dari pengguna sistem informasi akuntansi maksudnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Kemampuan seseorang dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukannya. Kemampuan pemakai sangat diperlukan untuk menjalankan suatu sistem yang dijalankan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, kemampuan pemakai harus terus dilatih dan diawasi agar perusahaan mendapatkan hasil yang baik dari sistem yang diberlakukannya. Interaksi antara orang-orang yang terlibat dalam penerapan sistem dan koordinasi yang baik akan membantu berjalannya sistem informasi akuntansi. Kapabilitas teknik personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan umum. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi.

Pada teori TAM menjelaskan bahwa semakin pahamnya personal atas manfaat yang diberikan oleh penggunaan SIA maka personal tersebut akan menerima dan menggunakan SIA tersebut. Begitu juga dengan mudahnya penggunaan SIA oleh personal dapat meningkatkan minat personal dalam penggunaannya dan personal dapat menggunakan SIA dengan baik. Personal yang

memiliki kemampuan teknik mengenai SIA dapat memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA dan personal dapat lebih mudah dalam penggunaannya. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan menghasilkan informasi yang baik. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Terdapat beberapa penelitian yang menguji kemampuan teknik personal sistem informasi diantaranya oleh Mukholid (2016) dengan hasil yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Utama (2017) menunjukkan bahwa kemampuan teknok personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis ketiga, yaitu:

H₃ : Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:146) penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran keadaan objek penelitian yang sesungguhnya melalui pengumpulan dan penyusunan data kemudian akan diambil kesimpulannya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:115), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember.

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pengguna sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *end user* dan *key user*. Dalam hal ini *end user* yang dimaksud yaitu sistem informasi akuntansi (pegawai) untuk meringankan dalam penyelesaian tugasnya. Sedangkan *key user* merupakan bagian pengambilan keputusan yang dalam hal ini adalah kepala badan dalam mengambil keputusan dari data yang diperoleh dari *end user*.

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dari sampel yang dijadikan responden sebagai berikut:

1. Pegawai yang bekerja pada 6 Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Alasan dipilihnya 6 Badan karena sudah mewakili populasi.
2. Berstatus sebagai pegawai aktif (tidak cuti/pendidikan).
3. Pegawai yang menjabat minimal bekerja selama 5 tahun.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:63), variabel dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi disini berkaitan dengan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun beberapa indikator untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi menurut Anami (2016) yaitu:

1. Adanya sistem informasi akuntansi mampu memudahkan pekerjaan.
2. Adanya sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi bagi organisasi.
3. Pegawai tertarik menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.
4. Sistem informasi akuntansi dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru.
5. Pegawai bersedia menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah ada.

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:69), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, dan kemampuan teknik personal sistem informasi.

1. Dukungan Manajemen Puncak (X_1)

Dukungan manajemen puncak berkaitan dengan pemahaman manajemen puncak terhadap menggunakan sistem komputer, terlibat secara aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi, harapan yang tinggi dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja

sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Indikator dalam variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Anami (2016). Indikator variabel dukungan manajemen puncak sebagai berikut:

1. Mahir dalam menggunakan komputer.
2. Harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi.
3. Aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi.
4. Perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem informasi.
5. Rating atau tingkat pemakaian sistem informasi.

2. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi (X₂)

Variabel ini berkaitan dengan keberadaan program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff departemen serta keuntungan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan tersebut. Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kerja.

Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Anami (2016). Indikator variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi sebagai berikut:

1. Program pelatihan dan pendidikan untuk staff perlu diberikan.
2. Adanya keuntungan yang tinggi dengan adanya program pelatihan dan pendidikan sistem informasi.

3. Kemampuan teknik personal sistem informasi (X₃)

Variabel ini diukur dari seberapa berpengaruhnya kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan umum atau spesialis. Kemampuan umum berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitar. Menurut Mukholid (2016) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan

teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya pengaruh antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Anami (2016). Indikator variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan umum atau kemampuan spesialis.
2. Kemampuan dalam penggunaan sistem.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey kepada responden, dengan menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak yang berkaitan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dengan skala likert yang berisi sejumlah pertanyaan tentang objek yang diungkap. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:152) menyebutkan bahwa yang digunakan dalam penelitian dengan skala likert merujuk 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1 Pengukuran Skala *Likert*

No	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5

2.	Setuju (S)	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Indriantoro dan Supomo, 2014.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:170). Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deksripsi antara lain berupa: rata-rata, standar deviasi, varian dan maksimum-minimum. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan lebih memperjelas obyek yang diteliti dengan memberikan gambaran umum mengenai identitas responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pengalaman kerja, jabatan dan pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

3.5.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:19).

Metode perhitungan reliabilitas yang digunakan adalah *Internal Consistency* dimana teknik pengukurannya dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Kriteria suatu variabel dikatakan *reliable* bila nilai koefisien alpha (α) > 0,6.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah data dideskripsikan dan uji kualitas data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianalisis dengan regresi berganda. Pada penelitian ini, uji kenormalan data dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk tiap-tiap variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF > 10 atau nilai VIF < 0,10 maka dapat disimpulkan model regresi tersebut memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam sebuah persamaan regresi berganda perlu di uji mengenai sama atau tidaknya varians residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. Jika variannya tidak sama disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan dengan melihat pola diagram pancar (*Scatterplot*). Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu maka jelas terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu (menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis diatas, dipergunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi

Y : Kinerja sistem informasi akuntansi

X_1 : Dukungan manajemen puncak

X_2 : Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi

X_3 : Kemampuan teknik personal sistem informasi

e : Kesalahan regresi (*regression error*)

3.7 Uji Hipotesis

Menurut Indriantoro dan Bambang (2014:202) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau

pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Berikut uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Model

Uji model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika uji model tidak signifikan, maka tidak disarankan melakukan uji t atau uji parsial. Uji model dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA yang bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan jika $\text{sig} < (\alpha) = 0,05$ dan nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

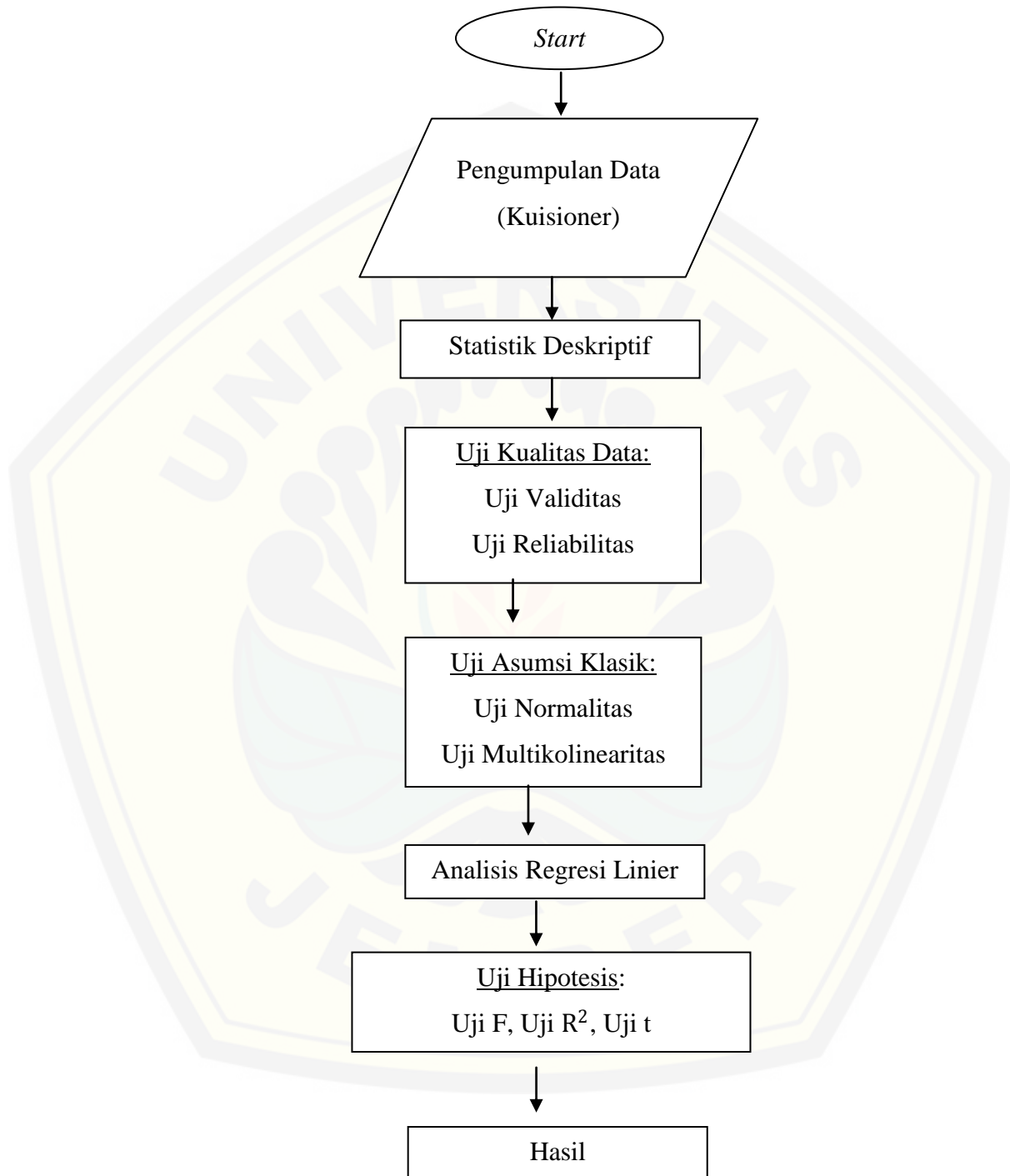
Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung presentase variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen rendah. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R Square*.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan nilai signifikansinya hasil output SPSS, jika:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember dengan mengumpulkan persepsi pegawai Badan Pemerintah Daerah di Kabupaten Jember. Variabel-variabel yang diujikan yaitu dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dan kemampuan teknik personal sistem informasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di OPD Kabupaten Jember sehingga H_1 diterima.
2. Variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di OPD Kabupaten Jember sehingga H_2 diterima.
3. Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di OPD Kabupaten Jember sehingga H_3 diterima.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, diperoleh keterbatasan penelitian ini yaitu

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup yang terbatas yaitu menggunakan 6 Badan Pemda di Kabupaten Jember dengan sampel sebanyak 54 responden.
3. Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data menggunakan kuesioner sehingga hanya memperoleh jawaban dari responden.

5.3 Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan penggunaan media penggunaan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang dihasilkan lebih real. Namun, dengan metode pengumpulan data seperti itu, peneliti juga harus mempertimbangkan waktu dan biaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian menggunakan seluruh OPD Kabupaten Jember.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jenis penelitian kualitatif agar hasil penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A A Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Anami,Ulfa Ainatul. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Davis, Fred. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance If Information Technology*. *MIS Quarterly*, Vol. 13 Iss. 3, pp.319-340.
- Eko, Widodo. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi (Buku 1 & 2)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadriansyah, Muhammad Adib. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hutama, Raka Cakra. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, fan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Irawati, Dhiena Fitria. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem. Informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero). *Skripsi*. Universitas Jember.

- Jogiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiana, I. G. E. P. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 2 No. 1.
- Mentari, Bunga. 2014. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, dan Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kerta Rajasa Raya. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mukholid, Wildanu. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Konvensional (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, R. Sukirman & Nurhasan, H. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian UNS*. Vol. 2 No. 1. Pp 119-130.
- Riadi, Eko. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Swadaya Graha Gresik*. *The Indonesian Accounting Review*. Vol 2. No. 1. Pp 115-130.
- Ronaldi, Hendra. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1. No. 3.
- Steibart, Romney dan Marshall B. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiby & Kuswanto, H. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah (Versi Elektronik). *Jurnal STIE Dharmaputra*.

www.sikd.jemberkab.go.id [diakses pada 14 Mei 2018].

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth : Bapak/Ibu

Di Tempat

Hal : Permohonan untuk menjadi Responden

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Jember, maka peneliti mempunyai kewajiban untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dalam rangka penulisan skripsi, maka peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner.

Jawaban dari kuesioner ini akan peneliti gunakan sebagai keperluan untuk menyusun skripsi yang berjudul, **“PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN JEMBER”**.

Sebagaimana penelitian ilmiah, kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dijamin tidak akan membawa konsekuensi yang merugikan. Atas kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini, diucapkan terima kasih.

Jember, 2018

Yang membuat pernyataan,

Ayu Puspita Sari

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Instansi : _____
Nama : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Umur : _____
Jabatan : _____
Lama Bekerja : _____
Pendidikan Terakhir : SMA/SMK Diploma
 Sarjana Pascasarjana

Berikan tanda cawang (V) pada kotak yang tersedia.

Sistem informasi yang selama ini dipakai:

1. Aplikasi-aplikasi Ms. Office:

<input type="checkbox"/>	Ms. Word	<input type="checkbox"/>	Ms. Power Point	<input type="checkbox"/>	Ms. Publisher
<input type="checkbox"/>	Ms. Excel	<input type="checkbox"/>	Ms. Frontpage	<input type="checkbox"/>	Ms. Access

2. Aplikasi-aplikasi program khusus yang disediakan perusahaan untuk tugas rutin:

No	Nama Aplikasi	Fungsi	Output Yang Dihasilkan
1			
2			
3			
4			
5			

I. KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan sistem informasi akuntansi yang dioperasikan di departemen anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan sistem informasi yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.					
2	Sistem informasi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi perusahaan					
3	Sebagian besar karyawan pada departemen saya tertarik untuk menggunakan sistem yang ada.					
4	Sistem yang ada sering digunakan dalam menjalankan tugas sehari-hari.					
5	Kebersediaan untuk menggunakan sistem informasi.					

II. KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)

A. Dukungan Manajemen Puncak (X₁)

Petunjuk :

Untuk setiap pernyataan yang ada, pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yan mewakili tingkat dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan operasinya di perusahaan anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1) S : Setuju (Skot 4)
 TS : Tidak Setuju (Skor 2) SS : Sangat Setuju (Skor 5)
 N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.					
2	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi.					
3	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi.					
4	Manajemen puncak sangat senang terhadap intensitas pemakaian SI dari departemen-departemen pemakai.					
5	Manajemen puncak secara aktif terlihat dalam perencanaan operasi sistem informasi.					

B. Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (X₂)

Petunjuk :

Untuk setiap pernyataan yang ada, pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang mewakili keberadaan pelatihan dan pendidikan pemakai dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1) S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2) SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Program pelatihan dan pendidikan untuk staff perlu diberikan agar staff bisa menggunakan sistem dengan benar.					
2	Adanya program pelatihan dan pendidikan untuk mengerjakan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff memiliki keuntungan yang tinggi bagi saya dalam pekerjaan dengan menggunakan sistem.					

C. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X₃)

Catatan : Kemampuan teknik disini berkaitan dengan **Kemampuan Spesialis** yang meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem. **Kemampuan Umum** yang berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitarnya.

Petunjuk : berilah tanda cawang (V) pada kotak yang tersedia yang sesuai dengan kemampuan yang anda miliki.

<input type="checkbox"/>	Kemampuan Spesialis
<input type="checkbox"/>	Kemampuan Umum

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang terbaik mewakili tingkat pengaruh kemampuan teknik personal anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kemampuan yang saya miliki dapat digunakan pada kegiatan saya.					
2	Setiap karyawan perlu memiliki minimal satu kemampuan teknik.					

Lampiran 2

SKOR NILAI

1. Skor nilai Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	5	4	5	24
4	4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	4	5	23
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	4	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	4	5	23
14	4	5	5	4	5	23
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	5	4	4	5	4	22
20	5	4	4	5	5	23
21	5	5	5	5	4	24
22	5	5	5	5	5	25
23	4	5	5	4	5	23
24	5	5	5	5	5	25
25	4	5	5	5	5	24
26	5	5	5	4	5	24
27	4	3	4	4	4	19
28	4	5	4	5	4	22
29	5	5	5	4	5	24
30	4	5	4	5	5	23
31	5	4	4	5	5	23
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	4	5	23

34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	4	5	5	24
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	5	4	5	23
39	5	5	5	4	5	24
40	4	5	5	5	5	24
41	4	3	4	4	4	19
42	4	5	4	3	4	20
43	5	5	5	4	5	24
44	5	4	4	5	5	23
45	5	4	4	5	5	23
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	4	24
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	5	5	4	5	23
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	5	4	5	23
53	5	5	5	5	5	25
54	4	5	5	4	5	23

2. Skor nilai Variabel Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2
1	5	5	10
2	5	5	10
3	5	5	10
4	5	5	10
5	4	4	8
6	4	4	8
7	5	5	10
8	5	5	10
9	4	4	8
10	5	5	10
11	4	4	8
12	5	5	10
13	4	4	8

14	4	4	8
15	5	5	10
16	5	4	9
17	5	5	10
18	5	5	10
19	5	5	10
20	5	5	10
21	5	4	9
22	4	4	8
23	5	4	9
24	5	5	10
25	5	5	10
26	5	5	10
27	4	4	8
28	4	4	8
29	5	5	10
30	5	5	10
31	5	5	10
32	4	4	8
33	4	4	8
34	5	5	10
35	5	5	10
36	4	4	8
37	5	5	10
38	5	5	10
39	4	4	8
40	5	5	10
41	4	4	8
42	4	4	8
43	5	5	10
44	5	5	10
45	5	5	10
46	5	5	10
47	5	5	10
48	5	5	10
49	5	5	10
50	5	5	10
51	5	5	10
52	5	5	10

53	4	4	8
54	5	5	10

3. Skor nilai Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X3)

NO	X3.1	X3.2	X3
1	5	5	10
2	5	5	10
3	4	4	8
4	5	5	10
5	5	5	10
6	4	4	8
7	5	5	10
8	5	5	10
9	5	5	10
10	5	5	10
11	5	5	10
12	4	4	8
13	4	4	8
14	5	5	10
15	5	5	10
16	5	5	10
17	5	5	10
18	4	5	9
19	4	4	8
20	4	4	8
21	4	4	8
22	5	4	9
23	5	5	10
24	5	5	10
25	5	5	10
26	4	5	9
27	4	4	8
28	5	5	10
29	5	5	10
30	4	5	9
31	4	5	9
32	5	5	10

33	4	5	9
34	5	5	10
35	4	4	8
36	5	5	10
37	5	5	10
38	5	5	10
39	5	5	10
40	5	4	9
41	4	4	8
42	4	4	8
43	5	5	10
44	5	5	10
45	5	5	10
46	5	5	10
47	5	5	10
48	5	5	10
49	4	4	8
50	5	5	10
51	4	4	8
52	5	5	10
53	4	4	8
54	4	4	8

4. Skor nilai Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	4	5	5	23
9	4	4	4	4	4	20
10	5	4	4	5	5	23
11	5	4	5	5	4	23
12	5	4	4	5	5	23
13	5	3	5	5	5	23

14	5	3	5	5	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	5	4	5	5	5	24
20	5	4	5	5	5	24
21	5	3	5	5	5	23
22	5	3	5	5	5	23
23	5	4	4	5	5	23
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	5	5	5	24
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	5	5	5	24
32	5	4	4	5	5	23
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	4	5	5	23
36	4	4	4	4	4	20
37	5	4	4	5	5	23
38	5	4	4	5	5	23
39	5	5	5	5	5	25
40	5	4	4	5	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	5	5	5	24
44	5	4	5	5	5	24
45	5	4	5	5	5	24
46	5	3	5	5	5	23
47	5	3	5	5	5	23
48	5	4	5	5	5	24
49	5	4	5	5	5	24
50	5	4	5	5	5	24
51	5	4	4	5	5	23
52	5	4	4	5	5	23

53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	4	5	5	23



Lampiran 3

Analisis Statistik Deskriptif

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	54	4,00	5,00	4,8333	,37618
Y1.2	54	3,00	5,00	4,1667	,60657
Y1.3	54	4,00	5,00	4,6111	,49208
Y1.4	54	4,00	5,00	4,8519	,35858
Y1.5	54	4,00	5,00	4,8148	,39210
KSIA	54	20,00	25,00	23,2778	1,60679
Valid N (listwise)	54				

2. Dukungan Manajemen Puncak (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	54	4,00	5,00	4,6852	,46880
X1.2	54	3,00	5,00	4,7593	,51157
X1.3	54	4,00	5,00	4,6852	,46880
X1.4	54	3,00	5,00	4,5556	,53787
X1.5	54	4,00	5,00	4,8148	,39210
DMP	54	19,00	25,00	23,5000	1,58709
Valid N (listwise)	54				

3. Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (X2)**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	54	4,00	5,00	4,7037	,46091
X2.2	54	4,00	5,00	4,6481	,48203
PPP	54	8,00	10,00	9,3519	,91440
Valid N (listwise)	54				

4. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X3)**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	54	4,00	5,00	4,6296	,48744
X3.2	54	4,00	5,00	4,6852	,46880
KTP	54	8,00	10,00	9,3148	,88646
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 4

UJI KUALITAS DATA

Hasil Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
Y1.1 Pearson Correlation	1	,041	,459**	,933**	,810**	,796**
Y1.1 Sig. (2-tailed)		,767	,000	,000	,000	,000
Y1.1 N	54	54	54	54	54	54
Y1.2 Pearson Correlation	,041	1	,221	,116	,212	,532**
Y1.2 Sig. (2-tailed)	,767		,108	,405	,125	,000
Y1.2 N	54	54	54	54	54	54
Y1.3 Pearson Correlation	,459**	,221	1	,523**	,402**	,712**
Y1.3 Sig. (2-tailed)	,000	,108		,000	,003	,000
Y1.3 N	54	54	54	54	54	54
Y1.4 Pearson Correlation	,933**	,116	,523**	1	,875**	,859**
Y1.4 Sig. (2-tailed)	,000	,405	,000		,000	,000
Y1.4 N	54	54	54	54	54	54
Y1.5 Pearson Correlation	,810**	,212	,402**	,875**	1	,832**
Y1.5 Sig. (2-tailed)	,000	,125	,003	,000		,000
Y1.5 N	54	54	54	54	54	54
Y1 Pearson Correlation	,796**	,532**	,712**	,859**	,832**	1
Y1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
Y1 N	54	54	54	54	54	54

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak (X₁)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,150	,227	,407**	,293*	,621**
X1.1 Sig. (2-tailed)		,279	,098	,002	,032	,000
X1.1 N	54	54	54	54	54	54
X1.2 Pearson Correlation	,150	1	,543**	,152	,526**	,709**
X1.2 Sig. (2-tailed)	,279		,000	,271	,000	,000
X1.2 N	54	54	54	54	54	54
X1.3 Pearson Correlation	,227	,543**	1	,183	,395**	,697**
X1.3 Sig. (2-tailed)	,098	,000		,186	,003	,000
X1.3 N	54	54	54	54	54	54
X1.4 Pearson Correlation	,407**	,152	,183	1	,229	,619**
X1.4 Sig. (2-tailed)	,002	,271	,186		,096	,000
X1.4 N	54	54	54	54	54	54
X1.5 Pearson Correlation	,293*	,526**	,395**	,229	1	,697**
X1.5 Sig. (2-tailed)	,032	,000	,003	,096		,000
X1.5 N	54	54	54	54	54	54
X1 Pearson Correlation	,621**	,709**	,697**	,619**	,697**	1
X1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
X1 N	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (X₂)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,881**	,968**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	54	54	54
X2.2	Pearson Correlation	,881**	1	,971**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	54	54	54
X2	Pearson Correlation	,968**	,971**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X₃)**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,719**	,930**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	54	54	54
X3.2	Pearson Correlation	,719**	1	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	54	54	54
X3	Pearson Correlation	,930**	,924**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	5

Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Manajemen Puncak (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,682	5

Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (X₂)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	2

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X₃)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

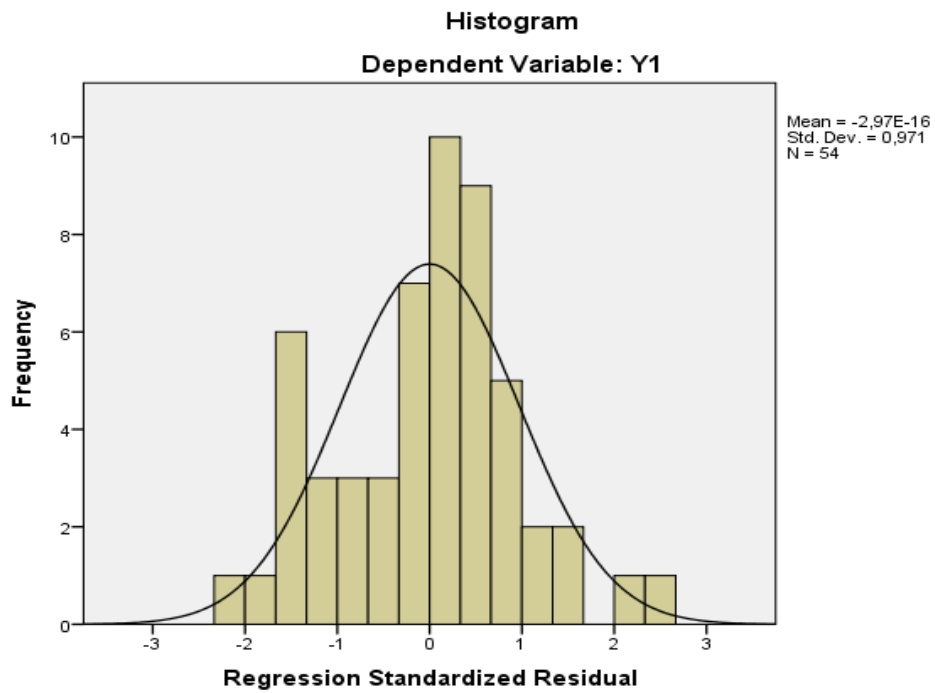
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	2

Lampiran 5

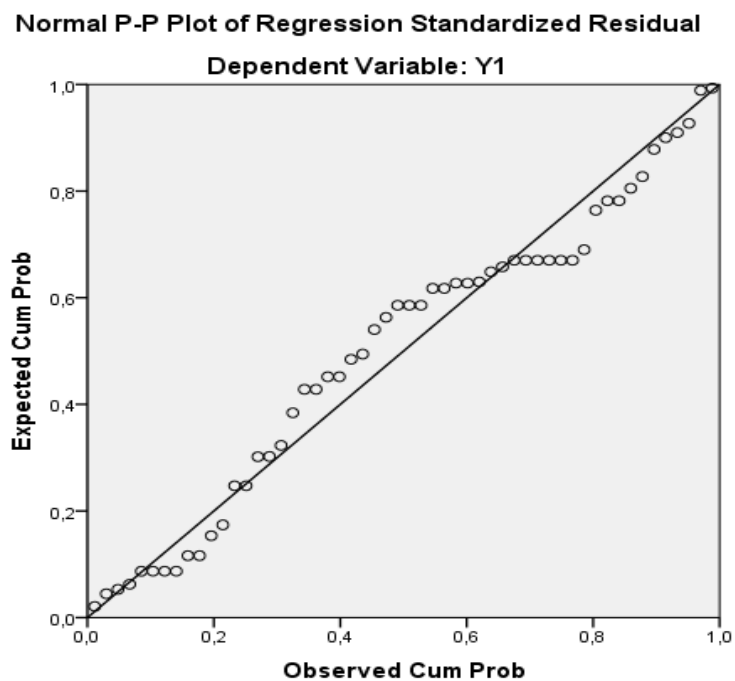
UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS DATA

a. Histogram



b. P-Plot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07951919
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,103
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,785
Asymp. Sig. (2-tailed)		,569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



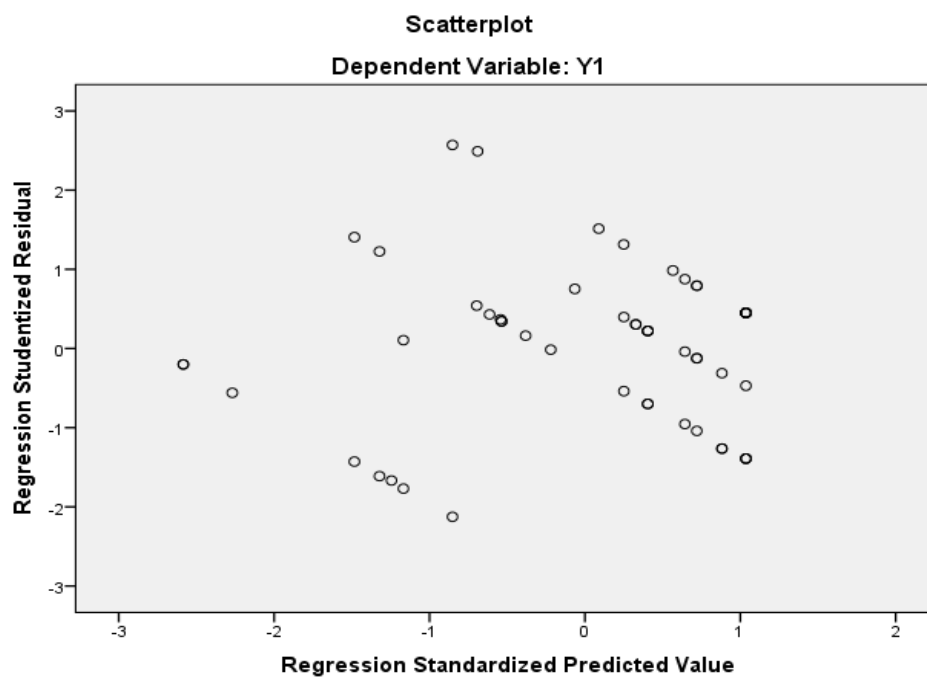
UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,843	2,626		1,844	,071
X1	,376	,104	,371	3,602	,001
X2	,936	,174	,533	5,392	,000
X3	,365	,112	,333	3,254	,002

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,850	1,176
X2	,925	1,081
X3	,897	1,114

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

UJI HETEROSKEDATISITAS

Lampiran 6

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

1. Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,549	,522	1,11143

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

2. Uji Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,069	3	25,023	20,257	,000 ^b
	Residual	61,764	50	1,235		
	Total	136,833	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

3. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,843	2,626		1,844	,071
	X1	,376	,104	,371	3,602	,001
	X2	,936	,174	,533	5,392	,000
	X3	,365	,112	,333	3,254	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)